

**ASUHAN KEBIDANAN PADA REMAJA PUTRI NN “A” UMUR 17  
TAHUN DENGAN *DISMINORE* MENGGUNAKAN TERAPI PARUTAN  
KUNYIT DAN MADU DI SMA PESANTREN PANCASILA KOTA  
BENGKULU  
TAHUN 2019**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**



**OLEH :**

**EKA YANTI  
NPM 1624260014 DB**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN (DIII)  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN (FIKES)  
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU  
TAHUN 2019**

**ABSTRAK**  
**ASUHAN KEBIDANAN PADA REMAJA PUTRI NN “A” UMUR 17**  
**TAHUN DENGAN *DISMINORE* MENGGUNAKAN TERAPI PARUTAN**  
**KUNYIT DAN MADU DI SMA PESANTREN PANCASILA KOTA**  
**BENGKULU**  
**TAHUN 2019**

Oleh :

**Eka Yanti<sup>1)</sup>**  
**Ida Samidah<sup>2)</sup>**  
**Taufanie Rossita<sup>2)</sup>**

Angka kejadian nyeri menstruasi primer di Indonesia mencapai 54,89%, sedangkan sisanya adalah penderita tipe sekunder, yang menyebabkan mereka tidak mampu melakukan kegiatan apapun dan ini akan menurunkan kualitas hidup pada individu masing-masing (Proverawati & Misaroh, 2012). Masalah yang sering timbul pada sebagian remaja adalah nyeri haid (*disminore*). *Disminore* adalah rasa sakit yang dirasakan di perut bagian bawah, menjalar kepinggang.

Laporan Tugas Akhir ini adalah melaksanakan Asuhan Kebidanan pada Remaja Putri dengan *Disminore* Menggunakan Terapi Air Parutan Kunyit dan Madu di SMA Pesantren Pancasila Kota Bengkulu Tahun 2019.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini menggunakan pendekatan dengan pendekatan kualitatif dengan strategi Case Study Research dengan bentuk studi kasus memberikan asuhan kebidanan pada Nn “A” dengan *disminore* di SMA Pesantren Pancasila.

Pelaksanaan asuhan *disminore* dengan menggunakan air parutan kunyit dan madu didapatkan hasil penyembuhan nyeri haid pada Nn “A” memerlukan waktu 3 hari. Hal ini ditunjukkan bahwa sudah tidak merasakan nyeri pada haid hari ke-3. Demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan air parutan kunyit dan madu untuk remaja putri yang mengalami *disminore* cukup efektif bila dilakukan sesuai aturan.

*Disminore* adalah nyeri pada saat haid, biasanya dengan kram dan terpusat dibagian perut bawah serta nyeri pinggang. Diharapkan pada remaja yang mengalami *disminore* untuk membantu mengurangi rasa sakit bisa memperbaiki pola makan dan banyak makan-makanan yang mengandung protein, sayuran, kacang-kacangan, dengan berolahraga, banyak minum air putih dan minum jus buah, perut dikompres dengan air hangat, relaksasi/istirahat yang cukup, minum air kunyit asam, dan minum air parutan kunyit dan madu.

Kata Kunci: Remaja, *Disminore*, Air Parutan Kunyit dan Madu

Keterangan:

1. Calon Ahli Madya Kebidanan
2. Pembimbing

## **ABSTRACT**

### ***A MIDWIFERY CARE FOR MS. “A” AGED 17 YEARS WITH DYSMINORRHEA USING GRATED TURMERIC AND HONEY THERAPY AT SMA PESANTREN PANCASILA OF BENGKULU CITY IN 2019***

**By :**

***Eka Yanti*** <sup>1)</sup>

***Ida Samidah*** <sup>2)</sup>

***Taufianie Rossita*** <sup>2)</sup>

*The incidence of primary menstrual pain in Indonesia reaches 54,89 % while the rest are secondary type sufferers, which causes them to be unable to do any activities and this will reduce the quality of life for each individual (Proverawati & Misaroh, 2012). The problem that often arises in some teenagers is menstrual pain (dysminorrhea). Dysminorrhea is pain that is felt in the lower abdomen, radiating to the waist.*

*This final project report is implementing Midwifery Care for adolescent Girls with Dysminorrhea Using Grated Turmeric and Honey Therapy Atsma Pesantren Pancasila Of Bengkulu City in 2019.*

*In the preparation of the final project used an approach with a qualitative approach with Case Study Research strategy in the form of case studies giving midwifery care to Ms. “A” with dysminorrhea at the Pesantren high school Pancasila.*

*The result of this report are the implementation of dysmenorrhea care using grated turmeric and honey obtained menstrual pain healing result in Ms. “A” takes 3 days. It can be seen from no more menstrual pain on day 3. Thus it can be concluded that the use of grated turmeric and honey for adolescent who experience dysmenorrhea is quite effective if done according to the rules.*

*Dysminorrhea is painful during menstruation, usually with cramps and concentrated in the lower abdomen. Expected in adolescents who experience dysminorrhea to help reduce pain can be improved eating patterns and eat lots of foods that contain protein, vegetables, nutsbeans, by exercising, drink lot of water and drink fruit juice, stomach compressed with warm water, adequate relaxation/rest, drinking turmeric acid water, and drink turmeric and honey grated water.*

**Keyword :** Teenagers, Dysminorrhea, Grated Turmeric and Honey  
**Information :** 1. Student  
2. Supervisors